

**PROSPEK****Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi
UNIVERSITAS SILIWANGI Vol.4 No.1 (306-310)****PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI KELUARGA DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP KREATIVITAS BELAJAR SISWA****Ganita Saldan¹, Ade Rustiana, Rendra Gumilar****¹Jurusan Pendidikan Ekonomi, FKIP Universitas Siliwangi****182165113@student.unsil.ac.id****ABSTRAK**

Masalah dari penelitian ini yaitu rendahnya kreativitas pada peserta didik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh status sosial ekonomi keluarga dan motivasi belajar terhadap kreativitas belajar. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode survei dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 4 Kota Tasikmalaya yang berjumlah 214 siswa. Teknik pengambilan sampel adalah nonprobability sampling yaitu dengan sampling jenuh, pemilihan sampel jenuh ini yaitu semua populasi digunakan sebagai sampel yaitu sebanyak 214. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner dengan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa status sosial ekonomi keluarga berpengaruh signifikan terhadap kreativitas belajar pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 4 Kota Tasikmalaya, motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap kreativitas belajar pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 4 Kota Tasikmalaya. Status sosial ekonomi keluarga dan motivasi belajar terhadap kreativitas belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 4 Kota Tasikmalaya dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$.

Kata kunci : Sosial Ekonomi, Motivasi, Kreativitas**ABSTRACT**

The problem of this research is the low creativity of students. The purpose of this study was to find out how the influence of family socio-economic status and learning motivation on learning creativity. The research method used is a survey method with a quantitative approach. The population in this study were all students of class XI IPS SMA Negeri 4 Tasikmalaya City, totaling 214 students. The sampling technique is non-probability sampling, namely by saturated sampling, the selection of saturated samples is that all populations are used as samples, namely 214. The data collection technique in this study is to use a questionnaire with multiple linear regression analysis techniques. The results showed that the socio-economic status of the family had a significant effect on learning creativity in class XI IPS students at SMA Negeri 4 Tasikmalaya City, learning motivation had a significant effect on learning creativity in class XI IPS students at SMA Negeri 4 Tasikmalaya City. Family socio-economic status and learning motivation on learning creativity have a significant effect on economic learning achievement in class XI IPS students of SMA Negeri 4 Tasikmalaya City with a significance value of $0.001 < 0.05$

Keywords: Socioeconomic, Motivation, Creativity**PENDAHULUAN**

Setiap orang pada dasarnya memiliki bakat kreatif dan kemampuan untuk mengembangkan dirinya secara kreatif, meskipun masing-masing dalam bidang dan dalam kadar yang berbeda-beda. Yang terutama bagi dunia pendidikan ialah bahwa bakat tersebut dapat dan perlu dikembangkan dan ditingkatkan menurut Torrance (Riska, 2017:2) ia mengatakan bahwa “Agar potensi kreatif individu dapat diwujudkan, diperlukan kekuatan-kekuatan pendorong dari luar yang di dasari oleh potensi dalam diri individu sendiri”. Yang dimaksudkan lingkungan di sini ialah lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Faktor yang dapat mempengaruhi kreativitas adalah status sosial ekonomi keluarga, Hal ini dikemukakan oleh Hurlock (Riska, 2017:3) “bahwa ada enam faktor yang menyebabkan munculnya variasi kreativitas yang dimiliki individu, yaitu jenis kelamin, urutan kelahiran, urutan keluarga, lingkungan, intelensi dan juga status sosial ekonomi”. Anak yang berasal dari kelompok sosial yang lebih tinggi cenderung mempunyai kreativitas yang lebih tinggi karena

sebagian besar di didik secara demokratis oleh orang tuanya maka akan mempermudah anak mengembangkan minat dan kegiatan yang dipilihnya. Sedangkan anak yang berasal dari kelompok sosial ekonomi rendah, sebagian besar diasuh secara otoriter dan hanya mendapatkan sedikit dorongan serta kesempatan mengembangkan dirinya.

Adapun faktor lain yang dapat mempengaruhi kreativitas belajar anak antara lain adalah motivasi belajar, Hal ini diperkuat oleh seorang ahli yaitu Rogers dalam Jati Fatmawiyati (2018:10) yang mengatakan bahwa “Setiap individu memiliki kecenderungan atau dorongan motivasi dari dalam dirinya untuk berkreativitas”. Menurut Noehi Nasution (Djamarah, 2015:200), “motivasi belajar sebagai kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu, motivasi dianggap sebagai energi vital atau daya pendorong hidup yang merangsang seseorang melakukan sesuatu aktivitas”. Menurut Sardiman (Nurhadiyanti, 2014:18), dalam kegiatan belajar pengertian motivasi adalah, “Keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai”. Keberhasilan belajar peserta didik dalam proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh motivasi yang ada pada dirinya. Kreativitas belajar sering kali dianggap sebagai sesuatu keterampilan yang didasarkan pada bakat alam, hanya mereka yang berbakat saja yang bisa menjadi kreatif. Namun, anggapan tersebut tidak sepenuhnya benar. Sesungguhnya kemampuan berpikir kreatif pada dasarnya dimiliki semua orang. Kreativitas seseorang dapat dilihat dari tingkah laku atau kegiatannya yang kreatif, kegiatan pembelajaran di sekolah akan berlangsung dengan baik apabila ada komunikasi timbal balik antara guru dengan siswa. Oleh karena itu, siswa dituntut untuk bersikap kreatif, inovatif dalam menanggapi setiap pelajaran yang diajarkan sehingga pesan yang disampaikan dalam bentuk materi pelajaran dapat diterima oleh siswa, menurut Munandar (2016:43) “indikator dari kreativitas sendiri yaitu kelancaran, keluwesan, keaslian (orisinalitas), kerincian (elaborasi)”.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di SMA Negeri 4 Kota Tasikmalaya menunjukkan masih banyaknya peserta didik yang kurang kreatif dalam pembelajaran, dengan indikasi masih banyaknya peserta didik yang tidak memiliki rasa ingin tahu yang besar dan masih banyak yang tidak mampu menyatakan pendapat secara spontan dan tidak malu-malu. Peneliti juga melakukan pra penelitian terhadap peserta didik kelas XI IPS 3 SMA Negeri 4 Kota Tasikmalaya dengan membagikan kuesioner/angket yang berjumlah 10 item pernyataan. Dari hasil jawaban yang diperoleh dari survei pada tanggal 10 Agustus 2022, dengan memberikan kuesioner pada 31 orang peserta didik kelas XI IPS 3 SMAN 4 Kota Tasikmalaya, hasil survei tersebut diketahui bahwa 39% siswa memiliki kreativitas belajar yang rendah. Selain itu 35% peserta didik memiliki kreativitas belajar yang sedang dan 26% siswa memiliki kreativitas belajar yang tinggi. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kreativitas belajar adalah status sosial ekonomi keluarga dan motivasi belajar. Sehingga penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga dan Motivasi Belajar terhadap Kreativitas Belajar Siswa”.

METODE PENELITIAN.

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian survei dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Mardianto (Fadliyah,2023:21) “Metode survey, dimana dalam metode ini memuat beberapa daftar pertanyaan yang disampaikan kepada individu untuk dikerjakan maupun dijawab, kemudian hasil dari jawabannya di analisa dan disimpulkan” Populasi yang digunakan adalah seluruh siswa/siswi Jurusan IPS kelas XI di SMA Negeri 4 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023. Jumlah dari Siswa/siswi kelas XI IPS di SMA Negeri 4 Tasikmalaya sebanyak 214 siswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik nonprobability sampling yaitu dengan sampling jenuh, pemilihan sampel jenuh ini yaitu semua populasi digunakan sebagai sampel. Proses pengumpulan data yang dilakukan untuk penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuesioner, menurut Sugiyono (2016:142) mengemukakan bahwa “kuesioner

merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya". Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa dari 40 item pernyataan yang diuji instrument terdapat 3 item pernyataan yang tidak valid sehingga tidak digunakan untuk penelitian dan 37 item yang valid digunakan untuk penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.

Setelah melalui uji prasyarat analisis, maka dengan menggunakan analisis regresi linear berganda, maka di peroleh hasil sebagai berikut

$$Y = 6,781 + 0,182X_1 + 0,532X_2$$

Dari persamaan tersebut dapat diketahui nilai konstanta (α), nilai koefisien b1 faktor Status sosial ekonomi keluarga (X1) dan nilai koefisien b2 motivasi belajar (X2) sehingga dapat dijelaskan sebagai berikut:

Nilai konstanta sebesar 10,688, artinya bahwa prestasi belajar konstan bernilai 10,688. Jika tidak ada pengaruh dari Status sosial ekonomi keluarga (X1) dan nilai koefisien b2 motivasi belajar

$b_1 = 0,176$ artinya apabila variabel status social ekonomi mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka akan mengakibatkan peningkatan terhadap kreativitas belajar sebesar 0,176.

$b_2 = 0,731$ artinya apabila variabel motivasi belajar mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka akan mengakibatkan peningkatan terhadap kreativitas belajar sebesar 0,731.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Pengujian koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan seberapa pengaruh variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Berdasarkan perhitungan dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa pengaruh Status sosial ekonomi keluarga dan motivasi belajar terhadap kreativitas belajar peserta didik sebesar 54,7% sisanya sebesar 45,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Uji Parsial (Uji t)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

Hipotesis ke 1 : status sosial ekonomi keluarga (X1) terhadap kreativitas belajar (Y) diperoleh sig 0,009 < 0,05 dan nilai t hitung sebesar 2,631 > t tabel 1,971. Artinya variabel status sosial ekonomi keluarga (X1) secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap kreativitas belajar(Y)

Hipotesis ke 2 : pengaruh motivasi belajar (X2) terhadap kreativitas belajar (Y) diperoleh sig 0,001 < 0,05 dan nilai t hitung sebesar 15,823 > t tabel 1,971. Artinya variabel motivasi belajar (X2) secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap kreativitas belajar (Y)

Uji Simultan (Uji F)

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen terikat secara simultan (bersama-sama). Berdasarkan perhitungan dalam penelitian ini diketahui bahwa Ftabel nya 3,04, adapun dalam pengujian uji F menggunakan software SPSS 23. diperoleh nilai probabilitas kurang dari α yaitu sig 0,001 < 0,05 dan nilai Fhitung sebesar 127,233 > Ftabel 3,04, karena nilai probabilitasnya lebih kecil dari 0,05 dan nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel maka Ha diterima. Artinya variabel status sosial ekonomi keluarga (X1) dan motivasi belajar (X2) secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap kreativitas belajar(Y).

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Status Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Kreativitas Belajar. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis secara parsial dari variabel status sosial ekonomi keluarga terhadap kreativitas

belajar pada taraf signifikansi 5%, diperoleh nilai untuk t hitung sebesar 2,631 lebih besar dari nilai t tabel 1,971, dengan sig. 0,009 < 0,05. Maka dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan arti bahwasanya terdapat pengaruh secara signifikan antara status sosial ekonomi keluarga terhadap kreativitas belajar pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 4 Kota Tasikmalaya.

Berdasarkan hasil yang diperoleh terdapat item butir pertanyaan dengan skor tertinggi yaitu 13,15% dari indikator pendidikan dengan butir pertanyaan “Apakah pendidikan terakhir ayah anda?”. Kebutuhan stimulasi atau pendidikan pada anak penting untuk mengasah dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki anak. Tidak semua anak memiliki hak istimewa sehingga akan terpenuhi kebutuhan dalam pendidikannya. Masih banyak anak yang belum dapat merasakan bagaimana bangku pendidikan. Hal tersebut mengartikan bahwa Pendidikan orang tua berpengaruh terhadap status sosial ekonomi karena Pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan bentuk watak seseorang. Apabila orang tua siswa mempunyai Pendidikan yang baik maka akan berpengaruh kepada status sosial ekonomi.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Motivasi Belajar terhadap Kreativitas Belajar. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis secara parsial dari variabel motivasi belajar terhadap kreativitas belajar pada taraf signifikansi 5%, diperoleh nilai untuk t hitung sebesar 15,823 lebih besar dari nilai t tabel 1,971, dengan sig. 0,001 < 0,05. Maka dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan arti bahwasanya terdapat pengaruh secara signifikan antara motivasi belajar terhadap kreativitas belajar pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 4 Kota Tasikmalaya

Berdasarkan hasil yang diperoleh terdapat item butir pernyataan dengan skor tertinggi yaitu skor sebesar 5,88% dari indikator tekun dengan butir pernyataan “Dalam belajar, saya suka mencari permasalahan untuk dipecahkan” hal tersebut mengartikan bahwa siswa memiliki sikap yang baik, bersungguh-sungguh ketika mengikuti pembelajaran dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Berdasarkan hasil penelitian tersebut didukung oleh pernyataan Nungki (2021:237) “Motivasi merupakan salah satu hal terpenting untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif. Dengan motivasi yang dimiliki seorang siswa akan membuat siswa semakin bersemangat untuk mencari ide atau gagasan ketika mereka menghadapi suatu permasalahan”. Motivasi merupakan kekuatan yang dimiliki siswa sehingga muncul keinginan dalam melakukan suatu kegiatan., maka dapat disimpulkan penelitian ini menyatakan bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap kreativitas belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 4 Kota Tasikmalaya.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Status Sosial Ekonomi Keluarga dan Motivasi Belajar terhadap Kreativitas Belajar dengan diperoleh nilai F hitung lebih besar dari F tabel yaitu sebesar 127,233 > 3,04, dengan nilai signifikansi 0,001 lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat hubungan pengaruh signifikan antara variabel status sosial ekonomi keluarga dan motivasi belajar secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap kreativitas belajar.

Terdapat hasil lain yang menjadi acuan bahwa variabel-variabel X ini berpengaruh terhadap variabel Y yaitu dengan adanya nilai koefisien determinasi yang menunjukkan 0,547. Artinya persentase sumbangan pengaruh dari status sosial ekonomi keluarga dan motivasi belajar terhadap kreativitas belajar pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 4 Kota Tasikmalaya sebesar 54,7%. Adapun sisanya sebesar 45,3% dipengaruhi dari faktor lain atau variabel lain yang tidak dapat dijelaskan dalam penelitian ini.

KESIMPULAN.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti terhadap data dari kelas XI IPS SMA Negeri 4 Kota Tasikmalaya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1) diperoleh hasil t hitung lebih besar dari t tabel yaitu 2,631 > 1,971 yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan status sosial ekonomi keluarga terhadap kreativitas belajar; 2) diperoleh hasil

thitung lebih besar dari ttabel yaitu $15,823 > 1,971$ yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap kreativitas belajar; 3) diperoleh hasil Fhitung lebih besar dari Ftabel yaitu $127,233 > 3,04$ yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan status sosial ekonomi keluarga dan motivasi belajar terhadap kreativitas belajar

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, ditemukan adanya beberapa indikasi kelemahan diantaranya: 1) pada variabel kreativitas belajar ditemukan indikasi kelemahan pada indikator kelancaran dalam aspek bahwa masih terdapat peserta didik yang tidak berani bertanya kepada guru atau teman ketika merasakan kesulitan dalam pelajaran. Maka saran penulis yaitu hendaknya guru menerapkan metode tanya jawab dalam pembelajaran ataupun memberikan pertanyaan pancingan agar peserta didik bisa lebih aktif dalam pembelajaran; 2) pada variabel motivasi belajar ditemukan indikasi kelemahan pada indikator mandiri dalam aspek peserta didik terpengaruh dengan jawaban tugas teman yang berbeda. Maka saran penulis yaitu peserta didik hendaknya lebih percaya diri dan memiliki kontrol diri agar terhindar dari pengaruh- pengaruh yang negatif dan merugikan diri sendiri.

DAFTAR PUSTAKA.

- Chotimah, L. N., Ani, H. M., & Widodo, J. (2017). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Jember Tahun Ajaran 2016/2017). *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 11(1), 75. <https://doi.org/10.19184/jpe.v11i1.5004>
- Lomu, L., & Widodo, S. A. (2018). Pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Etnomatnesia*, 745–751.
- Motivasi, K. D. A. N., & Pendahuluan, A. (2003). *Modul 3 Kreativitas Dan Motivasi*, 108–155.
- Nopianti, & Purwaningsih, E. (2015). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Akuntansi Di SMA. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 4(12), 1–10. Retrieved from <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/12990>
- Nurfauziah, R., Pendidikan, J., Pengetahuan, I., Ilmu, F., Dan, T., Islam, U., ... Ibrahim, M. (2017). Lingkungan Sekolah Terhadap Kreativitas Belajar Siswa Kelas Xi Ips Man Wlingi-Blitar